



KR RADIO
107.2 FM

Minggu, 18 Oktober 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko



**PALANG
MERAH
INDONESIA**

Stok
Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	19	46	50	27
PMI Sleman (0274) 869909	5	14	19	6
PMI Bantul (0274) 2810022	3	3	3	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	18	14	0	6
PMI Gunungkidul (0274) 394500	6	5	4	0

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

Siswi Mu'allimaat Melaju ke LPB Nasional

YOGYA (KR)- Dua tim siswi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta melaju ke Lomba Peneliti Belia (LPB) tingkat nasional setelah diumumkan memenangkan LPB DIY pada 31 Agustus 2020 lalu. Emira Vania Fandi dan Alyaun Nuha As Subhan meraih Juara I dalam Bidang Sosiologi. Sedangkan Fakhirattunnisa Mumtazah dan Nisrina Kamilah Al Hafizh meraih Juara III dalam Bidang Psikologi. Keempat siswi tersebut sekarang berada di kelas XII MA (Aliyah).

Elmira menyampaikan, persiapan untuk lomba sudah dilakukan jauh-jauh hari. Dikerjakan mulai Oktober 2019 untuk Olympiad 2019. "Sayangnya hanya lolos sampai 30 besar saja," ungkapnya. Kemudian, Elmira memperbaiki lagi melalui ujian karya tulis ilmiah madrasah dan sempat diikutkan dalam LPB DIY 2020. Elmira dan Alyaun mengajukan judul penelitian 'Penerapan Media SI JADOL untuk Peningkatan Kesadaran Etika dalam Penggunaan Media Sosial pada Siswi Kelas X Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta'.

SI JADOL merupakan singkatan dari simulasi remaja sadar media sosial. "Ini seperti permainan monopoli, namun kami ganti isi kartunya dengan pertanyaan-pertanyaan seputar fenomena yang bisa kita temui dalam bermedia sosial, dan nantinya pemain akan saling bertukar pendapat tentang pertanyaan tersebut," tambah Elmira. Elmira dan Alyaun kompak mengatakan, hal itu dimaksudkan supaya para remaja mendapatkan edukasi tentang bermedia sosial yang baik. "Media sosial sangat dekat dengan kehidupan remaja, namun jarang sekali dilakukan edukasi mengenai hal ini sehingga masih banyak remaja yang tidak tepat dalam menggunakan media sosial," kata Alyaun.

Di sisi lain Fakhira dan Nisrina mengajukan judul penelitian 'Nosantara sebagai Media Pengenalan Tokoh Pewayangan (Studi pada Siswa MI Muhammadiyah Krajan)'. Nosantara singkatan dari UNO Nusantara. "Nosantara ini kartu UNO dengan gambar tokoh pewayangan di dalamnya," ujar Fakhira. Keduanya mende-sain ulang kartu UNO. Dengan harapan dapat membuat media pengenalan budaya Indonesia secara efektif. Selain dapat digunakan dalam permainan UNO, kartu ini juga dapat digunakan sebagai flashcard. **(Feb)-d**

DPD KAI DIY Buka Posko Pengaduan

YOGYA (KR) - Pelanggaran hukum, demokrasi dan hak asasi manusia (HAM) masih sering terjadi di Indonesia. Para advokat yang tergabung dalam Kongres Advokat Indonesia (KAI) DIY siap mengawal, mendampingin dan mengedukasi masyarakat untuk mendapatkan hak hukum yang sama, tidak terdiskriminasi, sesuai HAM sebagai warga negara Indonesia. "Setiap hari kita melihat adanya ketidakadilan, hukum, HAM, dan demokrasi terlecehkan. Keprihatinan ini mendorong kita membuka posko pengaduan bagi masyarakat," ucap Vice President DPP Kongres Advokat Indonesia (KAI), Aprilia Supaliyanto MS SH saat Launching Posko Pengaduan dan Pendampingan Dampak Krisis Hukum, HAM dan Demokrasi sekaligus Launching Sekretariat DPD KAI DIY, Jumat (16/10) di Jalan Janti, Banguntapan Bantul.

Sebelumnya Aprilia menyerahkan SK Pengurus DPD KAI DIY kepada Ketua DPD KAI DIY Rudianto Aschari SH, Wakil Ketua Hamza Akhlis Mukhidin SSn SH MH, Sekretaris Daerah Andika AFS SH dan jajaran Pengurus DPD KAI DIY lainnya. "Ada banyak telepon sudah masuk kita pelajari. Semua advokat anggota DPD KAI DIY akan dilibatkan di Posko Pengaduan," tegas Aprilia. Sementara Ketua DPD KAI DIY Rudianto Aschari SH didampingi Ketua Dewan Penasihat KAI DIY H Amin Zakaria SH MH, menyebutkan program kerja KAI DIY di antaranya diskusi publik tentang Omnibus Law, agraria, posisi DIY dikaitkan UU Keistimewaan dan lainnya. Keberadaan Posko Pengaduan dan Pendampingan ini dengan melakukan upaya optimal, bahkan siap jemput bola pada korban-korban dampak krisis hukum, HAM dan demokrasi. **(R-4)-d**



KR-Juvintarto

Vice President DPP KAI Aprilia (kanan) menyerahkan tumpeng kepada Ketua DPD KAI DIY Rudianto Aschari (kiri) dan jajaran pengurus DPD KAI DIY.

AP I-Pemkab Kulonprogo Teken MoU

WATES (KR) - PT Angkasa Pura (AP) I Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) menandatangani perjanjian kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam bidang pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perjanjian ditandatangani Pejabat Tugas Sementara General Manajer (PTS GM) YIA, Agus Pandu Purnama dan Kepala Dinas Koperasi UKM Dra Sri Hermintarti disaksikan Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda setempat Jumanto SH.

"Kerja sama merupakan sinergi dalam mewujudkan pemberdayaan UMKM di Kulonprogo. Ruang lingkup perjanjian meliputi pem-

berdayaan Koperasi dan UMKM melalui pelatihan dan pendampingan kegiatan usaha serta prosedur dan pengawasan penyaluran dana kemitraan kepada Koperasi dan UMKM," kata Pandu, Jumat (16/10).

Penandatanganan perjanjian diwarnai penyerahan bantuan Baznas pada pelaku UMKM produktif serta Penyerahan Bantuan Pinjaman Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT AP I. Pandu menegaskan, sebagai salah satu BUMN, PTAP I senantiasa berkomitmen ikut memajukan perekonomian masyarakat, khususnya di sekitar bandara. YIA yang beroperasi mulai Mei 2019 lalu terbukti telah berdampak positif pada pertumbuhan perekonomian di Kulonprogo mencapai

11,5% pada 2019.

Dalam upaya menjalankan komitmen secara terus-menerus sehingga memberikan kontribusi pada masyarakat dan pengembangan daerah di Kulonprogo maka PT AP I melibatkan Dinas Koperasi dan UKM dalam memberikan rekomendasi UMKM yang dapat dikembangkan melalui program pemberdayaan, pelatihan dan pembinaan *Corporate Social Responsibility/ CSR* PT AP I. "Periode Januari - Oktober 2020, total ada 21 UMKM dari berbagai sektor usaha jadi mitra binaan YIA dan 12 di antaranya merupakan UMKM dari Kulonprogo," ujarnya menambahkan penandatanganan perjanjian kerja sama selaras dan sejalan dengan fungsi perusahaan



KR-Asrul Sani

Agus Pandu Purnama dan Dra Sri Hermintarti menandatangani MoU disaksikan H Jumanto SH.

untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui pengembangan konektivitas maupun dukungan terhadap UMKM.

"Kami mencatat UMKM dari Kulonprogo yang ikut kurasi dan lolos cukup banyak, produk mereka sudah di-*display* di YIA. Artinya secara kualitas produk UMKM Kulonprogo

sudah bisa tampil di bandara. Ke depan saya ingin lebih banyak lagi UMKM yang bisa *join* dengan kita terutama dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kami sudah membuka peluang, Insha Allah dengan adanya kerja sama, kita akan semakin sinergi karena YIA di Kulonprogo," ungkap Pandu. **(Rul)-d**

KEPATUHAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN Mudah Diucapkan Tetapi Sulit Dilakukan

YOGYA (KR) - Kesadaran untuk menaati protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19 belum sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat. Jika melihat keseharian, masih banyak yang tidak disiplin bahkan bisa diblang abai dengan protokol kesehatan. Penggunaan masker, cuci tangan, dan jaga jarak belum sepenuhnya ditaati.

"Tiap kali ke luar rumah, melihat kondisi di jalan, tepi jalan bahkan tempat tujuan, masih banyak yang tidak pakai masker. Atau malah masker hanya dipasang di dagu. Tentang jaga jarak juga tidak disiplin. Untuk cuci tangan memang jarang bisa lihat langsung," ujar dr Betty Juliastuti Soeharsono MSc

SpAn, yang masuk dalam Tim Satgas Penanganan Covid-19 di RSUD Sleman kepada *KR*, Sabtu (17/10). Dikatakan, untuk menurunkan jumlah pasien Covid-19, hal yang paling sederhana adalah dengan mematuhi protokol kesehatan. "Yang penting tetap patuhi protokol kesehatan, itu saja. Dengan itu hara-

pannya mata rantai penularan Covid-19 bisa diputus. Ini mudah untuk diucapkan, tapi ternyata sulit untuk dilakukan, " tuturnya.

Menurut dr Betty, banyak hal yang membuat prihatin, karena banyak masyarakat yang masih *ngeyel*, tidak mau untuk sekadar memakai masker. Ia bercerita pernah kejadian saat di SPBU untuk membeli BBM, petugas tidak memakai masker.

"Saya tanya, katanya masker ketinggalan di ruang istirahat. Terus saya kasih, saya minta pakai, dia akting kalau kesulitan pakai. Padahal sudah saya bilang, pakai saja. Itu

masker belum saya pakai. Ending-nya pas saya keluar dari SPBU, melihat dari spion, maskernya di kantongin," ucapnya sedih. Pernah juga ia meminta orang memakai masker karena terlihat pilek, dan yang bersangkutan hanya *mlengos*, sementara maskernya masih tetap di dagu.

Diungkapkan, sebagai tenaga medis sudah berjuang sekuat tenaga untuk membantu terciptanya masyarakat yang sehat, namun dari masyarakat sendiri masih ada yang abai terhadap protokol kesehatan. Bahkan terkadang masih ada pihak-pihak yang menuduh ma-

cam-macam.

"Sudah capek komentar lewat banyak media. Malah kami yang dituduh meng-covid-kan pasien supaya dapat uang banyak. Tuduhan yang menyakitkan. Karena faktanya ya sakit hati. Tapi kami memang harus meredam sendiri. Karena kalau teriak-teriak, maka akan makin dicecar," tandas dr Betty yang sehari-hari menangani pasien di ICU yang tentunya dalam kondisi yang tidak stabil. Bahkan risiko dari pekerjaannya, ia pernah dinyatakan positif Covid-19 dan menjalani isolasi di rumah sakit. **(Ret)-d**

JCM Channa Contest Perebutkan Piala Prabukusumo

SLEMAN (KR) - Berbagai event menarik selalu dihadirkan Jogja City Mall (JCM) bagi pengunjung dengan tema-tema menarik setiap bulan. Bulan Oktober, JCM mengusung tema FaBOOlous Oktober, berisi promo menarik bagi pengunjung, Public Relations JCM Febrianita Candra mengatakan, event pameran hingga kompetisi dihadirkan untuk memeriahkan FaBOOlous Oktober

JCM. Salah satu event menarik yang diadakan untuk fishlover di Yogyakarta yaitu JCM Channa Contest 2020 yang diadakan 16 hingga 18 Oktober 2020 di Atrium JCM. "Event ini diikuti kurang lebih 200 peserta dari seluruh Indonesia, JCM Channa Contest 2020 memperebutkan Piala Prabukusumo dan total hadiah Rp 15 juta," kata Febrianita dalam keterangan tertulisnya, Sabtu

(17/10)

Menurut Febrianita, terdapat lima kategori yang diperlombakan yaitu Marulioides Yellow Senior, Marulioides Red Senior, Marulioides Yellow Junior, dan Channa Blue Pulchra. Selain kontes dalam JCM Channa Contest 2020 ini juga terdapat kompetisi untuk jenis ikan Betta yang diikuti oleh kurang lebih 1.000 ikan. Dikatakan, protokol kesehatan yang ketat diterapkan dalam pelaksanaan event ini demi keamanan dan kenyamanan pengunjung JCM.

Event lain yang juga akan diadakan yaitu JCM Halloween Costume Parade, JCM Halloween K-Pop & Dance Competition dan pengundian program belanja Shoptacular.

(Aha)-d



KR-Istimewa

Salah satu ikan yang mengikuti JCM Channa Contest 2020.

KAPOLRES GUNUNGKIDUL AKBP AGUS SETIAWAN SIK Beri Terbaik pada Masyarakat dan Jaga Harga Diri

WONOSARI (KR) - Pengabdian kepada bangsa dan negara harus dilakukan secara sungguh-sungguh dan ikhlas. Setidaknya pengabdian itu terimplementasikan saat memberikan pelayanan dan pengayoman kepada masyarakat. Apa yang diminta masyarakat harus menjadi perhatian, agar tidak menimbulkan kekecewaan. Itulah yang diyakini Kapolres Gunungkidul AKBP Agus Setiawan SIK.

Bagi setiap anggota polisi, menurut Agus Setiawan mengabdikan kepada bangsa dan negara serta setia kepada pimpinan merupakan pedoman yang harus dilaksanakan. Bagi Agus Setiawan, sebagai anggota polisi pantang dirinya menyakiti hati masyarakat. Sebaliknya, yang harus dilakukan bagaimanapun melindungi masyarakat dari segala gangguan keamanan dan

ketertiban. Tak mengherankan jika dirinya mudah dikenal, karena selalu berusaha berbaur dengan kehidupan masyarakat.

Salah satu sarana untuk mendekatkan diri dengan masyarakat, ditempuh Agus Setiawan dengan menggeluti olahraga yang sudah memasyarakat, yakni bulutangkis. Kebetulan di cabang olahraga ini, Agus Setiawan termasuk 'jago' lantaran sejak remaja sudah terbiasa memainkan raket. Kegemarannya main bulutangkis ditularkan kepada anggotanya, dengan harapan bisa menjadi sarana mendekatkan diri dengan masyarakat. Setiap ada event bulutangkis di wilayah Gunungkidul, Agus Setiawan dan anggotanya selalu berusaha *ngaruhke*.

Agus Setiawan memegay filosofi bahwa olahraga terkait erat dengan

sportivitas dan harga diri. Setiap insan yang menggeluti olahraga harus menjunjung tinggi nilai sportivitas dan kebanggaan saat mencapai prestasi (harga diri). "Kemenangan yang kita raih dalam setiap pertandingan harus berdasar

sportivitas, selanjutnya hal itu akan menumbuhkan kebanggaan dan kepercayaan yang muaranya sampai pada harga diri," jelas Agus Setiawan, Sabtu (17/10).

Keyakinan mengenai hal itu bisa menjadikan seseorang mudah beradaptasi



KR-Haryadi

AKBP Agus Setiawan SIK didampingi istri seauai bermain bulutangkis.

dengan lingkungan mana pun. Bukti mengenai hal itu sudah ditunjukkan Agus Setiawan ketika bergabung dengan komunitas bulutangkis Polda DIY. Dalam event Progo Badminton Community Cup 2020, dirinya merupakan satu-satunya peserta dari Polres Gunungkidul. Meski demikian, Agus Setiawan tidak keder menghadapi lawan-lawan yang sudah punya nama, khususnya di jajaran Polda DIY.

Selain piawai dalam olahraga tepok bulu dan semangot tinggi, Agus Setiawan mengaku memiliki satu lagi senjata ampuh, yakni sang istri yang selalu memberi motivasi. Ke mana pun Agus Setiawan menjalankan aktivitas (ke-dinasan, sosial, dan olahraga) sang istri selalu mendampingi dan memotivasi agar dirinya bisa mencapai hasil maksimal. **(Hrd)-d**